

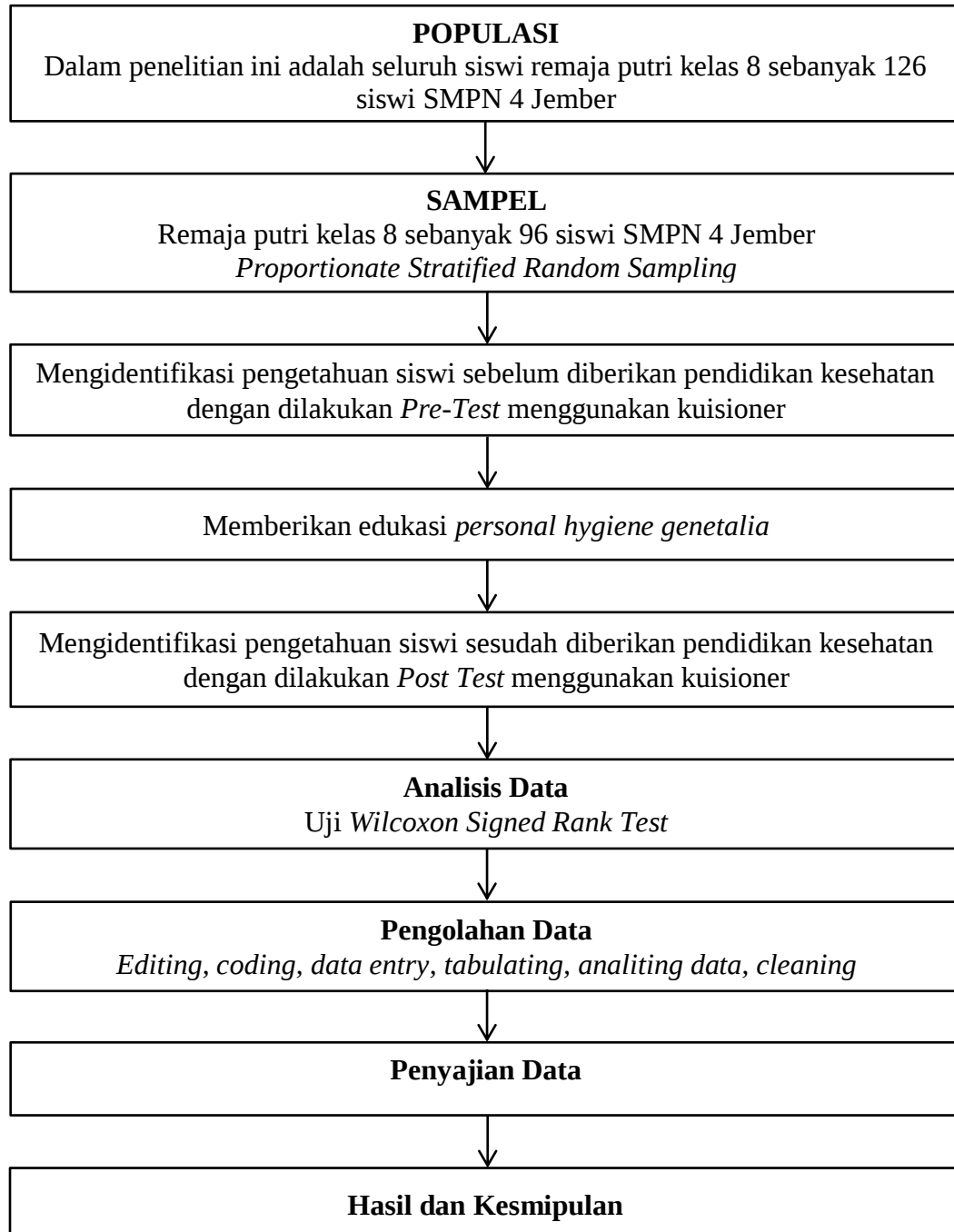
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang digunakan oleh peneliti untuk mengatur dan melaksanakan penelitian, termasuk bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif dengan jenis pra-eksperimental melalui rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan tersebut, eksperimen hanya dilakukan pada satu kelompok subjek saja, di mana pengukuran awal (*pretest*) dilaksanakan sebelum intervensi diberikan, kemudian pengukuran akhir (*posttest*) dilakukan setelah intervensi selesai.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan elemen yang menjadi sasaran generalisasi suatu studi, yang didefinisikan oleh seperangkat kriteria spesifik yang menjadi acuan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 8 di SMPN 4 Jember sebanyak 126 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek yang dipilih secara sistematis dari suatu populasi dengan tujuan untuk mewakili karakteristik populasi tersebut. Pada Penelitian ini, besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin untuk memastikan jumlah sampel yang representatif sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,05)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 0,315}$$

$$n = \frac{126}{1,315} = 96$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diperlukan

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan eror yang dinyatakan dengan presentase (0,05)

Berdasarkan perhitungan diatas yang menjadi responden dalam penelitian ini, disesuaikan menjadi 96 dari seluruh total siswi kelas di SMPN 4 Jember, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang baik dengan pertimbangan kriteria inklusi dan esklsi untuk mengurangi resiko terjadinya bias.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik dari pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak berstrata proporsional, di mana populasi dibagi menjadi strata berdasarkan karakteristik tertentu, lalu sampel diambil secara acak dari setiap strata sesuai proporsinya terhadap total populasi. Sehingga pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan kepada siswi kelas 8 SMPN 4 Jember sebanyak 126 responden kemudian dilakukan pengambilan secara acak sesuai dengan sampelnya yaitu 96 responden untuk digunakan dalam penelitian.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel adalah standar seleksi yang dirumuskan secara operasional, terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi, yang menjadi panduan objektif dalam menetapkan kelayakan subjek untuk diikutsertakan dalam studi, guna memastikan keterwakilan populasi dan relevansi data.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:
 - a. Siswi kelas 8 SMPN 4 Jember.
 - b. Siswi yang bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:
 - a. Sakit atau tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep terukur yang memiliki nilai bervariasi, yang berfungsi sebagai fokus pengamatan dalam suatu studi. Pada penelitian ini variabel hanya satu atau tunggal yaitu Pengetahuan *Personal Hygiene Genetalia* Remaja Putri di SMPN 4 Jember, dengan sub variabel yaitu:

- a. Pengetahuan remaja putri tentang *Personal Hygiene Genetalia* sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
- b. Pengetahuan remaja putri tentang *Personal Hygiene Genetalia* sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skor/ Kualifikasi	Skala
Pengetahuan tentang Personal Hygiene Genetalia sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan	Menilai pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene genetalia</i> sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan alat bantu media leaflet.	Mampu menjawab pertanyaan tentang: - Pengertian personal hygiene genetalia - Tujuan personal hygiene genetalia - Faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene genetalia - Dampak dari kurangnya kebersihan genetalia - Cara perawatan area genetalia	Soal Kuisisioner Pre-test sebanyak 15 item.	- Baik jika menjawab benar 76-100% dari jumlah pertanyaan - Cukup jika menjawab dengan benar 75-56% dari jumlah pertanyaan - Kurang jika menjawab pertanyaan dengan benar <56% dari jumlah pertanyaan.	Ordinal

Pengetahuan tentang Personal Hygiene Genetalia sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan	Menilai pengetahuan remaja tentang <i>personal hygiene genetalia</i> sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan alat bantu media leaflet.	Mampu menjawab pertanyaan tentang: - Pengertian personal hygiene genetalia - Tujuan personal hygiene genetalia - Faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene genetalia - Dampak dari kurangnya kebersihan genetalia - Cara perawatan area genetalia	Soal Kuisioner Posttest sebanyak 15 item.	- Baik jika menjawab benar 76-100% dari jumlah pertanyaan - Cukup jika menjawab dengan benar 75-56% dari jumlah pertanyaan - Kurang jika menjawab pertanyaan dengan benar <56% dari jumlah pertanyaan.	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2025 sampai dengan bulan Juni 2026. Pengambilan data dilaksanakan di SMPN 4 Jember pada bulan Maret 2026.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2021) dalam konteks penelitian kuantitatif, kualitas suatu instrumen penelitian ditentukan oleh aspek validitas dan reliabilitas. Validitas merujuk pada kemampuan instrumen dalam mengukur konstruk yang dimaksud, sementara reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran. Namun, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan pengumpulan data tidak hanya bergantung pada kualitas instrumen secara teknis, tetapi juga pada ketepatan penerapannya di lapangan. Dengan kata lain, instrumen yang telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel jika prosedur penggunaannya tidak sesuai.

Pada penelitian ini, instrumen yang diterapkan berupa kuesioner berbasis skala Guttman, yang mengukur respons dengan pola dikotomis (benar/salah) untuk memastikan kejelasan dan kepastian jawaban serta mengetahui tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene genitalia*. Setiap jawaban “Benar” diberikan skor 1 (satu) dan jawaban “Salah” diberikan skor 0 (nol).

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur (seperti kuesioner) mampu mencerminkan variabel atau konstruk yang hendak diukur. Dengan validitas yang baik, data yang dihasilkan akan

memiliki kesesuaian dengan realitas empiris dan mendukung pencapaian tujuan penelitian (Sugiyono, 2021). Uji validitas dilakukan di lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian yaitu di SMPN 10 Jember, menggunakan *Product Moment Pearson Correlation* pada SPSS versi 27 dengan sampel uji coba sebanyak 35 responden remaja SMP ($\alpha = 0.05$, r tabel = 0.334). Item valid jika r hitung $> r$ tabel (0.334) dan taraf Signifikansi < 0.05 . Dari 18 item awal yang diujicobakan, diperoleh 15 item valid (r hitung 0.449-0.669, Sig 0.000-0.003) dan 3 item tidak valid (r hitung < 0.334 atau Sig > 0.05). Sehingga, item yang tidak valid dihapus (*drop out*) s. Menurut Sugiyono (2019), "Item dengan r hitung $< r$ tabel atau Sig $> (0.05)$ harus dieliminasi (*dropped out*) karena tidak berkorelasi signifikan dengan konstruk yang diukur dan mengganggu kualitas instrumen.". Kuesioner final 15 item valid yang digunakan untuk penelitian mengukur pengetahuan *personal hygiene genetalia* remaja SMP

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen didefinisikan sebagai tingkat keandalan sebuah alat ukur, yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk memberikan hasil yang stabil dan konsisten apabila diterapkan secara berulang dalam konteks yang relatif tidak berubah (Sugiyono, 2021). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas terhadap 15 item yang valid menggunakan 35 responden dengan Cronbach's Alpha pada

SPSS versi 27 ($\alpha = 0.05$). Nilai Cronbach's Alpha dihitung untuk mengukur konsistensi internal antar item pengetahuan (Tahu, Memahami, Aplikasi). Hasil uji reliabilitas diperoleh $\alpha = 0.842$. Menurut Ghazali (2021), pedoman untuk menilai tingkat reliabilitas berdasarkan koefisien Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut: nilai yang berkisar antara 0,00 hingga 0,20 termasuk ke dalam kategori sangat rendah; rentang 0,21 sampai 0,40 tergolong rendah; 0,41 hingga 0,60 masuk dalam kategori sedang; 0,61 sampai 0,80 dikategorikan baik; sementara itu, nilai antara 0,81 hingga 1,00 tergolong sangat baik. Nilai $\alpha = 0.842$ termasuk kategori sangat baik (reliabel), menandakan item-item saling mendukung mengukur konstruk pengetahuan *personal hygiene genitalia* secara konsisten tanpa variasi acak signifikan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut adalah:

- 1) Pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian yaitu mengajukan izin penelitian dengan mengajukan surat perizinan *Ethical Clearance* ke KEPK atau Komite Etik Pelayanan Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang dan mengajukan surat permohonan penelitian pada pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian di SMPN 4 Jember.

- 2) Setelah mendapat surat perizinan dari kampus, kemudian diberikan dan dikirimkan ke BANGKESBANGPOL Jember.
- 3) Setelah mendapat surat perizinan dari BANGKESBANGPOL lalu dikirim ke Dinas Pendidikan Jember.
- 4) Setelah mendapat surat rekomendasi dan izin dari Dinas Pendidikan maka diberikan kepada kepala sekolah SMPN 4 Jember.
- 5) Setelah mendapatkan persetujuan dan izinn dari kepala Sekolah SMPN 4 Jember, melaksanakan kegiatan penelitian.
- 6) Melakukan informed consent kepada siswi kelas 8 SMPN 4 Jember jika hendak dilakukan penelitian.
- 7) Melakukan pretest menggunakan kuisisioner sebelum dilakukan pendidikan kesehatan kepada semua responden dengan alat ukur yang sudah lulus uji validitas dan reabilitas.
- 8) Memberikan pendidikan kesehatan dengan durasi 15 menit menggunakan alat bantu media leaflet.
- 9) Melakukan posttest menggunakan kuisisioner setelah dilakukan pendidikan kesehatan kepada semua responden dengan alat ukur yang sudah lulus uji validitas dan reabilitas.
- 10) Setelah itu mengumpulkan data yang diperoleh.
- 11) Mengolah datanya menggunakan Uji Wilcoxon.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya:

1) *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan terhadap suatu data apakah sudah benar dan relevan untuk digunakan dalam penelitian.

2) *Coding*

Coding adalah proses pemberian angka pada setiap pertanyaan pada penelitian yang ada dalam kuisioner. Tujuan pemberian coding untuk mempermudah menganalisis data melalui komputer. Tata cara dalam pemberian kode sebagai berikut:

- a. Setiap lembar pencatatan responden perlu diberikan kode angka secara berurutan, yakni responden yang pertama memperoleh nomor 1, responden kedua mendapatkan nomor 2, dan seterusnya sesuai dengan urutan mereka.

3) *Data Entry*

Data Entry atau entri data merupakan proses memasukkan data dalam bentuk digital kedalam sebuah sistem berbasis komputer untuk dapat diolah secara digital. Data penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic.

4) *Tabulating*

Tabulating atau tabulasi adalah proses memasukkan beberapa data yang sudah dikelompokkan sebelumnya kedalam sebuah tabel sehingga data-data yang sudah dikelompokkan lebih mudah dipahami.

5) *Analiting Data*

Analiting data merupakan proses untuk menganalisis jawaban responden dari hasil kuisioner menggunakan IBM SPSS Statistic.

6) *Cleaning* (Pembersihan data)

Cleaning atau pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, data duplikat atau data yang kurang sesuai dengan kode, sehingga analisis dapat dilaksanakan dengan akurat.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Menurut Sugiyono (2021), analisis univariat merupakan prosedur statistik yang dilakukan terhadap satu variabel secara tersendiri, di mana setiap variabel dikaji tanpa menghubungkannya dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, penerapan analisis univariat bertujuan untuk mengukur pemahaman remaja putri mengenai *personal hygiene genetalia*, baik sebelum maupun sesudah pemberian intervensi berupa pendidikan kesehatan.

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga:

Baik = 75-100%

Cukup = 50-74%

Kurang = <50%

3.11.2 Analisis Bivariat

Menurut Sugiyono (2021), analisis bivariat merupakan suatu metode pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan hubungan atau dampak antara dua variabel ataupun lebih yang menjadi objek kajian. Dalam studi ini, teknik tersebut dimanfaatkan untuk menguji adanya perbedaan tingkat pemahaman tentang *Personal Hygiene Genetalia* pada remaja perempuan, yaitu antara kondisi sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan, dengan menggunakan Uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon sendiri adalah salah satu uji nonparametrik yang berfungsi untuk menilai perbedaan antara dua kelompok data yang memiliki skala ordinal. Pelaksanaan uji Wilcoxon dalam penelitian ini didasarkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta memanfaatkan perangkat lunak pendukung IBM SPSS *Statistics*. Apabila probabilitas (P) < $\alpha = 0,05$, artinya ada perbedaan pengetahuan *personal hygiene genetalia* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Adapun Uji Wilcoxon harus memenuhi syarat, yaitu:

- 1) Data sampel tidak berdistribusi normal.
- 2) Anggota sampel dengan kelompok yang sama.
- 3) Sampel berskala data ordinal atau interval.
- 4) Jumlah sampel kelompok sama.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, semua responden akan diberikan penjelasan yang jelas dan lengkap mengenai tujuan penelitian, manfaat, prosedur yang akan dijalani, hak untuk menolak menjadi responden tanpa konsekuensi. Persetujuan responden akan diperoleh secara sukarela melalui tanda tangan formulir informed consent yang menjelaskan poin-poin tersebut.

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama atau Anonymity adalah menjaga kerahasiaan responden. Identitas partisipan tidak akan dicatat dalam data yang dikumpulkan sehingga tidak dapat diidentifikasi secara langsung. Peneliti hanya akan mengumpulkan data yang relevan untuk tujuan penelitian tanpa mencantumkan nama, nomor identitas, atau informasi pribadi lain yang dapat mengungkap identitas responden. Hal ini untuk melindungi privasi responden.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang diperoleh dari responden akan disimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Informasi pribadi dan data hasil penelitian akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya peneliti dan pihak yang berwenang yang dapat mengakses data tersebut, dan data tidak

akan disebarluaskan atau dipublikasikan dalam bentuk yang dapat mengungkap identitas responden.